

BAB VII

MEMILIH PAKET HAJI DAN UMRAH YANG TEPAT

A. Jenis-jenis Paket Haji

Dalam pelaksanaan ibadah Haji, calon jamaah biasanya ditawarkan beragam jenis paket yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan finansial, serta preferensi perjalanan. Paket-paket ini tidak hanya mencakup biaya akomodasi dan transportasi, tetapi juga menyangkut fasilitas, lama tinggal, hingga layanan pendampingan. Oleh karena itu, memahami jenis-jenis paket Haji dan Umrah menjadi penting agar jamaah dapat memilih yang paling sesuai dengan kondisi pribadi dan keluarga.



Sumber: <https://khazanahtour.com/perengkapan-haji-wanita/>

Gambar 6. 1 Paket Ibadah yang disediakan Travel

Kementerian Agama RI juga selalu menekankan agar masyarakat berhati-hati dalam memilih paket dan

memastikan agen perjalanan memiliki izin resmi penyelenggaraan ibadah Haji dan Umrah.¹⁰⁴

1. Paket Haji Reguler

Paket Haji reguler merupakan program resmi yang dikelola oleh pemerintah melalui Kementerian Agama RI. Paket ini ditujukan bagi seluruh masyarakat dengan biaya yang lebih terjangkau dibandingkan Haji khusus. Lama antrean untuk paket reguler biasanya cukup panjang, bisa mencapai belasan hingga puluhan tahun, tergantung kuota masing-masing provinsi. Fasilitas dalam Haji reguler bersifat standar, mulai dari akomodasi, transportasi, hingga konsumsi yang telah diatur pemerintah. Meskipun demikian, paket ini tetap memberikan kesempatan penuh bagi jamaah untuk melaksanakan seluruh rangkaian ibadah Haji dengan bimbingan resmi dari petugas.¹⁰⁵

2. Paket Haji Khusus (Plus)

Berbeda dengan Haji reguler, paket Haji khusus atau sering disebut Haji plus biasanya dikelola oleh biro perjalanan yang bekerja sama dengan pemerintah. Keunggulan dari paket ini adalah waktu tunggu yang lebih singkat, sekitar 5–8 tahun. Selain itu, fasilitas yang ditawarkan lebih nyaman, seperti hotel berbintang yang dekat dengan Masjidil Haram dan Masjid Nabawi,

¹⁰⁴ Kemneterian Agama RI, *Biaya Haji*, Diakses pada Tanggal 15 Agustus 2025

¹⁰⁵ Kemenetrian Agama RI, *Biaya Haji dan Umrah yang Ditetapkan Oleh Kemenag*, Diakses pada Tanggal 15 Agustus 2025

layanan katering premium, serta bimbingan ibadah yang lebih intensif. Namun, biaya yang diperlukan jauh lebih tinggi dibandingkan Haji reguler. Menurut data Kemenag, biaya Haji plus bisa mencapai dua kali lipat dari Haji reguler, tetapi tetap banyak diminati oleh jamaah yang ingin lebih cepat berangkat dengan kenyamanan ekstra.¹⁰⁶

B. Jenis -jenis Paket Umrah

1. Paket Umrah Mandiri

Paket ini merupakan model perjalanan ibadah yang direncanakan sepenuhnya oleh calon jamaah sendiri atau secara fleksibel, tanpa ikut *full service* biro perjalanan. Dalam skema ini, jamaah menyiapkan sendiri tiket pesawat, hotel, visa, dan logistik lainnya sehingga biaya bisa lebih efisien dan sesuai kemampuan.¹⁰⁷ Paket ini memberikan keleluasaan penuh dalam menentukan anggaran, waktu tinggal, serta rute perjalanan, tetapi menuntut kedisiplinan tinggi dalam pengaturan logistik dan pemahaman prosedur ibadah yang benar. Fenomena semacam ini juga disebut sebagai *backpacker umrah*, di mana pilihan biaya lebih rendah tidak harus mengorbankan

¹⁰⁶ Syukur, “Pengaruh Persepsi Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) Dan Religiusitas Terhadap Minat Haji Muda Di Kota Tangerang Selatan.”

¹⁰⁷ Ardiwansyah Nanggong, Putra Reski Hiola, and Syaiful Pakaya, “The Experience and Religiosity toward Tourist Satisfaction : The Case of Umrah Pilgrimage,” *Journal Of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation* 5, no. 2 (2022): 209–18.

tujuan utama ibadah, tetapi jamaah menanggung sendiri beban perencanaan dan risiko teknisnya.¹⁰⁸

2. Paket Umrah Reguler

Untuk ibadah Umrah, salah satu pilihan paling populer adalah paket reguler. Paket ini biasanya berlangsung selama 9 hingga 12 hari, dengan fasilitas hotel standar, transportasi, serta bimbingan ibadah. Karena biayanya relatif terjangkau, paket Umrah reguler banyak diminati oleh masyarakat yang ingin menunaikan ibadah sunnah ini. Namun, jamaah tetap perlu memperhatikan reputasi biro perjalanan agar terhindar dari risiko penipuan yang sering marak diberitakan.¹⁰⁹

3. Paket Umrah *Therm Cash*

Paket Umrah *Therm Cash* adalah paket Umrah yang mencakup ibadah Umrah dengan tambahan kegiatan santai atau wisata seperti menonton pertandingan sepak bola, keliling kota, atau pengalaman budaya lain adalah bagian dari tren *religious tourism* yang mulai muncul dalam konsumsi perjalanan Muslim kontemporer. Dalam studi

¹⁰⁸ Pitaya, Ghifari Yuristiadhi Masyhari Makhasi, and Mohd Hafiz Hanafih, "Not Only About Price but Also Lifestyle : Recent Phenomena of Backpacker Umrah in Indonesia," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 1 (2021): 75–96.

¹⁰⁹ Denise Adrian, "Resiliensi Muslim Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Tasawuf," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 5 (2024): 322–29.

akademik tentang tren Umrah dan pergeseran maknanya di masyarakat modern, umrah dipahami tidak hanya sebagai ritual ibadah semata tetapi juga bagian dari pengalaman perjalanan yang lebih luas termasuk aspek hiburan dan *lifestyle*. Media sosial serta faktor budaya populer mendorong interpretasi ini, sehingga paket *hybrid* Umrah sekaligus kegiatan santai menjadi menarik bagi sebagian jamaah yang ingin menggabungkan nilai spiritual dengan pengalaman wisata yang beragam.¹¹⁰

4. Paket Umrah Plus (Wisata Religi)

Selain paket reguler, terdapat pula paket Umrah plus yang menawarkan perjalanan tambahan ke destinasi wisata religi di luar Arab Saudi, seperti Mesir, Turki, atau Palestina. Paket ini memberikan pengalaman spiritual yang lebih luas karena jamaah tidak hanya beribadah di Makkah dan Madinah, tetapi juga dapat menyaksikan jejak sejarah peradaban Islam di berbagai negara. Waktu perjalanan biasanya lebih lama, antara 12 hingga 15 hari,

¹¹⁰ Fathayatul Husna and Lilis Sariyanti, "Umrah Trends In SOCIETY: Influencer, Media and The Way To Construct Between Worship and Religious Tourism," *Abrahimic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama* 5, no. 1 (2025): 84–97, <https://doi.org/10.22373/arj.v5i1.30023>.

dengan biaya yang lebih tinggi dibandingkan paket reguler.¹¹¹

5. Paket Umrah VIP atau Eksekutif

Bagi jamaah yang menginginkan pelayanan lebih eksklusif, tersedia paket Umrah VIP atau eksekutif. Paket ini dilengkapi fasilitas premium seperti hotel bintang lima yang sangat dekat dengan Masjidil Haram, transportasi bus eksekutif, hingga layanan guide pribadi. Lama perjalanan bisa lebih fleksibel sesuai kebutuhan jamaah. Paket ini biasanya diminati oleh kalangan yang mengutamakan kenyamanan tinggi serta efisiensi waktu dalam pelaksanaan ibadah.¹¹²

Dengan memahami berbagai jenis paket Haji dan Umrah ini, calon jamaah diharapkan lebih bijak dalam memilih. Setiap paket memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sehingga keputusan sebaiknya mempertimbangkan kondisi finansial, kesiapan fisik, serta tujuan spiritual. Yang terpenting, jamaah harus memastikan memilih biro perjalanan resmi dan terpercaya agar ibadah dapat berjalan dengan aman, nyaman, serta sesuai tuntunan syariat.

¹¹¹ Firman Adi Candra, “Efektifitas Pemberian Efek Jera Kejahatan Penipuan Umrah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Cahaya Hukum* 4, no. 1 (2025): 1–14.

¹¹² Vira Nurfausia and Khusnul Fikriyah, “Implementasi Strategi Pemasaran Pada Biro Perjalanan Umrah Dalam Perspektif Pemasaran Syariah,” *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2020): 82–95.

C. Tips Memilih Paket Haji dan Umrah yang Tepat

Memilih paket Haji dan Umrah bukanlah perkara mudah, karena menyangkut kenyamanan, keamanan, dan kelancaran ibadah. Banyaknya biro perjalanan yang menawarkan beragam pilihan dengan harga dan fasilitas berbeda sering kali membuat calon jamaah kebingungan. Kesalahan dalam memilih dapat berujung pada kerugian finansial, bahkan kegagalan berangkat. Oleh karena itu, calon jamaah perlu membekali diri dengan pengetahuan serta strategi agar dapat menentukan paket yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadi. Kementerian Agama RI juga terus mengingatkan masyarakat untuk teliti dan berhati-hati sebelum mendaftar, serta selalu memastikan bahwa biro perjalanan memiliki izin resmi sebagai Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) atau Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK).¹¹³

1. Memastikan Legalitas Biro Perjalanan

Hal pertama yang wajib diperhatikan adalah legalitas biro perjalanan. Banyak kasus penipuan terjadi karena calon jamaah tergiur harga murah tanpa mengecek izin resmi.¹¹⁴ Biro perjalanan yang terdaftar di

¹¹³ Kementerian Agama RI, *Biaya Perjalanan Haji dan Umrah yang Harus di Persiapkan*, diakses pada tanggal 15 Agustus 2025

¹¹⁴ Miranti Widiayunita, "Pertanggungjawaban Hukum Biro Penyelenggara Perjalanan Haji Khusus Terhadap Pelaksanaan Perjanjian Pemberangkatan Calon Jamaah Haji Khusus," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 8567–80.

Kementerian Agama dipastikan memiliki standar pelayanan sesuai ketentuan pemerintah. Jamaah dapat mengecek daftar resmi PPIU dan PIHK langsung melalui situs Kemenag RI atau aplikasi Haji Pintar. Dengan demikian, jamaah dapat terhindar dari risiko penipuan dan memperoleh jaminan perlindungan hukum.¹¹⁵

2. Membandingkan Harga dan Fasilitas

Harga paket sering kali menjadi pertimbangan utama, tetapi jamaah perlu meneliti lebih jauh apa saja yang termasuk dalam biaya tersebut. Jangan hanya terpaku pada harga murah, melainkan bandingkan dengan fasilitas yang ditawarkan, seperti jenis maskapai, kelas hotel, jarak hotel ke Masjidil Haram atau Masjid Nabawi, hingga layanan makan. Paket yang terlihat murah bisa jadi memiliki fasilitas minim, misalnya hotel yang sangat jauh dari area ibadah sehingga menyulitkan jamaah. Sebaliknya, harga lebih tinggi seringkali sebanding dengan kenyamanan yang didapat. Membandingkan beberapa agen perjalanan sekaligus dapat membantu jamaah menemukan pilihan terbaik.¹¹⁶

3. Memperhatikan Jadwal Keberangkatan dan Lama Perjalanan

¹¹⁵ Candra, “Efektifitas Pemberian Efek Jera Kejahatan Penipuan Umrah Di Indonesia.”

¹¹⁶ Kukuh Cahyono and Iain Metro, “Strategi Pemasaran Biro Umroh Dan Haji Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Pada Biro Umroh Haji Di Kota Metro),” *Desember 1*, no. 2 (2021): 113–31.

Selain harga dan fasilitas, jadwal keberangkatan serta lama perjalanan juga sangat penting diperhatikan. Beberapa paket Umrah reguler berlangsung sekitar 9 sampai 12 hari, sedangkan paket Umrah plus bisa lebih dari dua minggu. Untuk Haji reguler, jadwal keberangkatan sudah ditentukan pemerintah sesuai kuota, sementara Haji plus lebih fleksibel. Jamaah perlu memilih jadwal yang sesuai dengan kondisi kesehatan, kesiapan mental, dan kesibukan pekerjaan agar ibadah berjalan khusyuk tanpa gangguan. Memilih jadwal di luar musim padat atau *peak season* juga dapat membuat pengalaman ibadah lebih nyaman dan tenang.¹¹⁷

4. Mengecek Reputasi dan Testimoni Jamaah Sebelumnya

Reputasi biro perjalanan bisa menjadi indikator penting dalam memilih paket. Calon jamaah disarankan mencari informasi dari testimoni jamaah sebelumnya, baik melalui media sosial, forum komunitas, maupun langsung bertanya pada kerabat yang pernah menggunakan jasa agen tersebut. Biro perjalanan yang terpercaya biasanya memiliki banyak ulasan positif dan rekam jejak panjang dalam memberangkatkan jamaah. Sebaliknya, agen yang sering menunda atau gagal memberangkatkan jamaah patut dihindari. Transparansi

¹¹⁷ Widiayunita, "Pertanggungjawaban Hukum Biro Penyelenggara Perjalanan Haji Khusus Terhadap Pelaksanaan Perjanjian Pemberangkatan Calon Jamaah Haji Khusus," 2023.

informasi juga menjadi tanda keseriusan biro perjalanan dalam memberikan pelayanan terbaik.¹¹⁸

5. Memahami Isi Kontrak dengan Teliti

Sebelum melakukan pembayaran, calon jamaah harus membaca kontrak dengan cermat. Dokumen resmi tersebut berisi hak dan kewajiban kedua belah pihak, termasuk rincian biaya, fasilitas, jadwal, dan ketentuan pembatalan. Banyak kasus kerugian jamaah terjadi karena kurang teliti membaca kontrak sehingga tidak mengetahui konsekuensi dari perubahan jadwal atau pembatalan keberangkatan. Pastikan setiap poin penting tertulis jelas dan sah secara hukum agar jamaah memiliki dasar kuat jika terjadi permasalahan.¹¹⁹

6. Menyesuaikan dengan Kondisi Keuangan dan Kesehatan

Tips terakhir yang tidak kalah penting adalah menyesuaikan paket dengan kondisi keuangan dan kesehatan pribadi. Jangan memaksakan memilih paket mahal jika akan membebani keuangan keluarga. Demikian pula, pilihlah paket dengan fasilitas yang menunjang

¹¹⁸ Leo Syaputra and Muhammad April, “Analisis Pengawasan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (Ppiu) Di Kota Pekanbaru,” *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2025): 75–86, <https://doi.org/10.21274/sosebi.v5i1.10865.1>

¹¹⁹ Hamzah Mardiansyah et al., “Analisis Hukum Ekonomi Syariah Dalam Menanggulangi Sengketa Antara Penyedia Jasa Tour Travel Haji Dan Umroh Dengan Konsumen,” *Jurnal Kolaboratif Sains* 8, no. 6 (2025): 2951–58.

kondisi fisik, seperti hotel yang dekat dengan area ibadah untuk jamaah lanjut usia. Perencanaan yang realistis akan membuat perjalanan lebih tenang, tanpa beban pikiran dan tetap fokus pada tujuan utama, yaitu mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui ibadah Haji atau Umrah.¹²⁰

D. Menghindari Penipuan dan Kesalahan dalam Memilih Paket

Banyak jamaah yang akhirnya mengalami kerugian, bahkan gagal berangkat meski sudah membayar penuh akibat penipuan. Oleh karena itu, penting bagi calon jamaah untuk memiliki pengetahuan yang cukup agar tidak terjebak pada penawaran palsu dan dapat menghindari kesalahan dalam memilih paket. Kementerian Agama RI secara konsisten mengingatkan masyarakat untuk hanya mempercayai Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) atau Haji Khusus (PIHK) yang resmi terdaftar.¹²¹

¹²⁰ Deni Tri Suhesti, Nisha Firda Amalia, and Rizka Ertama, "Strategi Manajemen Pemasaran Paket Umrah Era New Normal," *Sharia Economic and Management Business Journal (SEMBJ)* 2, no. 1 (2021): 24–42.

¹²¹ Kementerian Agama RI, *Penetapan Biaya PPIU dan PIHK*, akses pada tanggal 15 Agustus 2025